

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), maksudnya data yang diperlukan dikumpulkan dari lokasi/lapangan penelitian.¹ Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin, yang terletak di Jalan Kelayan A Gang PGA Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data mengenai kata-kata berupa lisan atau tulisan serta tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Selanjutnya data kualitatif diuraikan secara deskriptif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual yang dihadapi sekarang dan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis.² Peneliti mendeskripsikan secara objektif masalah serta jawaban penelitian dalam bentuk uraian kalimat, kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka-angka.³ Penelitian ini bermaksud mengetahui keterlibatan Guru Bimbingan dan

¹Masnur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 9.

²Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 51.

³Masnur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi*, h. 22.

konseling dalam mengaktifkan shalat dzuhur berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling pada Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin. Adapun objek penelitian ini adalah keterlibatan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengaktifkan shalat Zuhur berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap). Data pokok berkaitan dengan rumusan masalah yaitu keterlibatan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengaktifkan shalat Zuhur berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin, mencakup:

1. Teknis pelaksanaan shalat Zuhur berjamaah.
2. Keaktifan dalam menyuruh dan menghibau siswa untuk shalat Zuhur berjamaah;
3. Keaktifan dalam mendampingi dan melaksanakan shalat berjamaah bersama siswa;
4. Keaktifan dalam mengontrol dan menegur siswa yang tidak shalat Zuhur berjamaah;

5. Keaktifan dalam membimbing atau memberikan konseling bagi siswa yang sering tidak ikut shalat Zuhur berjemaah;
6. Tindakan yang dilakukan terhadap siswa yang sering tidak ikut shalat zuhur berjemaah
7. Dukungan dan hambatan yang dihadapi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengaktifkan shalat Zuhur berjemaah.

Data pelengkap berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, mencakup:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin.
- 2) Visi misi Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin.
- 3) Keadaan para pengajar, staf administrasi dan siswa.
- 4) Sarana dan prasarana.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri informan utama dan pelengkap. Informan utama adalah guru Bimbingan dan Konseling pada Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin, sedangkan informan pelengkap terdiri dari kepala sekolah, guru-guru, siswa dan pengurus Langgar Darussalam yang menjadi tempat siswa melaksanakan shalat Zuhur berjemaah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung keadaan di lapangan. Data yang diamati adalah suasana sekolah, sarana, prasarana sekolah, kapasitas Langgar Darussalam, serta suasana ketika shalat berjemaah sedang berlangsung. Juga diobservasi persiapan melaksanakan shalat, fasilitas berwudlu, serta kegiatan siswa setelah shalat dilaksanakan. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh data terkait keterlibatan guru BK dan guru-guru lainnya dalam pelaksanaan shalat Zuhur berjemaah di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan guru Bimbingan dan Konseling. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang keterlibatan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengaktifkan shalat Zuhur berjemaah di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Banjarmasin, cara-cara pendekatan yang guru BK lakukan kepada siswa, dari mengerahkan, mendampingi, mengontrol atau mengawasi hingga menegur dan menjatuhkan sanksi bagi siswa yang enggan dan sering tidak ikut shalat berjemaah. Agar wawancara terarah maka digunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan dilakukan dengan menggali data melalui dokumen kantor atau data tertulis, khususnya yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah sekolah, visi dan misi, jumlah guru dan siswa.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilihat pada matriks berikut ini.

**Matriks
Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data yang diteliti	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Keterlibatan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengaktifkan shalat dzuhur berjemaah: a. Pelaksanaan shalat Zuhur berjemaah; b. Keaktifan guru BK menyuruh dan menghimbau siswa untuk shalat Zuhur berjemaah; c. Keaktifan mendampingi dan ikut melaksanakan shalat berjemaah; d. Keterlibatan mengontrol dan menegur siswa yang tidak shalat Zuhur berjemaah; e. Keterlibatan membimbing atau memberikan konseling siswa yang sering tidak ikut shalat Zuhur berjemaah; f. Menegur dan menjatuhkan sanksi bagi siswa yang enggan dan tidak ikut shalat berjemaah g. Dukungan dan hambatan dalam mengaktifkan shalat Zuhur berjemaah.	Guru BK, Guru lainnya	Wawancara Observasi
2	Gambaran Lokasi: a. Sejarah singkat berdirinya madrasah. b. Visi misi Madrasah. c. Jumlah guru, staf TU dan siswa d. Sarana dan prasarana.	Kepala Sekolah Staf TU	Wawancara Observasi, Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan data dan kejadian yang sesungguhnya ke dalam bentuk uraian kalimat. Analisis data dilakukan pada

saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai sampai diperoleh data yang kredibel. Analisis data dilakukan interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data. Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Tujuan utama reduksi data adalah pada temuan asing yang menjadi perhatian peneliti dalam menganalisis data.
2. Penyajian data. Setelah data direduksi dilanjutkan dengan penyajian data kualitatif yang bersifat naratif. Penyajian data disajikan dengan bahasa sederhana, dilengkapi dengan tabel untuk memudahkan untuk memahami permasalahan di lapangan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi merupakan simpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan berikutnya.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian.
 - b. Setelah menentukan masalah selanjutnya membuat proposal penelitian.

- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
 - d. Menyiapkan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Tahap Pekerjaan Lapangan
- a. Menjajaki dan menilai keadaan di lapangan.
 - b. Memilih dan memanfaatkan informasi.
 - c. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - d. Melakukan penelitian lapangan melalui wawancara, observasi dan studi dokumen.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan bersedia memperbaiki hasil koreksi dari dosen pembimbing.
 - c. Jika sudah disetujui maka selanjutnya akan dibawa ke hadapan sidang skripsi untuk diujikan dan dipertanggungjawabkan.